



## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha

Salsabila\*<sup>1</sup>, Sasnita Sitompul<sup>2</sup>, Sabrina Iiza<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: \*<sup>1</sup>cutesalsabila3005@gmail.com, <sup>2</sup>sasnitaitompul21@gmail.com,

<sup>3</sup>sabrinaliza571@gmail.com

**Abstract:** *Entrepreneurship among students is seen as a relevant alternative strategy in response to limited formal employment opportunities while encouraging economic independence. This study aims to analyze the factors that influence students' interest in entrepreneurship, with an emphasis on students who run dim sum businesses as a form of independent entrepreneurship. This study applies a descriptive qualitative approach with research subjects being dim sum business students selected purposively. Data were collected through semi-structured interviews and direct observation of the production process, marketing activities, and interactions with consumers. The results show that students' interest in entrepreneurship is influenced by several main factors, including economic incentives as the most dominant factor, practical experience in business management, social support, and the flexibility of the business type, which allows students to balance their academic and entrepreneurial activities. Direct involvement in business activities also contributes to increasing students' confidence and readiness in managing businesses independently. These findings confirm that practical experience and a supportive environment play an important role in fostering students' interest in entrepreneurship.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Interest in Entrepreneurship, Students, Dim Sum Business*

**Abstrak:** Kewirausahaan di kalangan mahasiswa dipandang sebagai strategi alternatif yang relevan dalam merespons terbatasnya kesempatan kerja formal sekaligus mendorong terciptanya kemandirian ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha, dengan penekanan pada mahasiswa yang menjalankan usaha dimsum sebagai bentuk kewirausahaan mandiri. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian mahasiswa pelaku usaha dimsum yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi langsung terhadap proses produksi, kegiatan pemasaran, serta interaksi dengan konsumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh sejumlah faktor utama, meliputi dorongan ekonomi sebagai faktor paling dominan, pengalaman praktis dalam pengelolaan usaha, dukungan lingkungan sosial, serta fleksibilitas jenis usaha yang memungkinkan mahasiswa menyeimbangkan aktivitas akademik dan kewirausahaan. Keterlibatan langsung dalam kegiatan usaha juga berkontribusi terhadap peningkatan rasa percaya diri dan kesiapan mahasiswa dalam mengelola usaha secara mandiri. Temuan ini menegaskan bahwa pengalaman praktis dan lingkungan yang mendukung memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa.

**Kata kunci:** Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Mahasiswa, Usaha Dimsum

### Pendahuluan

Kewirausahaan di kalangan mahasiswa menjadi perhatian penting dalam upaya pengembangan sumber daya manusia di perguruan tinggi, khususnya di tengah terbatasnya

peluang kerja formal. Pergeseran peran mahasiswa dari sekadar pencari kerja ke arah pencipta lapangan kerja menuntut adanya minat berwirausaha yang kuat. Minat berwirausaha berfungsi sebagai fondasi awal yang memengaruhi keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas kewirausahaan. Oleh sebab itu, kajian mengenai faktor-faktor yang membentuk minat tersebut diperlukan untuk memahami proses terbentuknya perilaku wirausaha pada mahasiswa.

Minat berwirausaha mahasiswa dibentuk oleh interaksi antara faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi dorongan motivasional, keberanian menghadapi risiko, serta keinginan untuk mencapai kemandirian finansial (Tampubolon et al., 2025). Faktor eksternal mencakup dukungan keluarga, pengaruh lingkungan pertemanan, dan kondisi sosial yang mendukung kegiatan usaha (Tampubolon et al., 2025). Selain itu, pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi berperan penting dalam membentuk pola pikir, sikap, dan kesiapan mahasiswa untuk memulai usaha secara mandiri (Ardiyansah et al., 2025). Pengalaman praktis dan lingkungan kampus yang mendukung inovasi meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, sementara usaha kuliner seperti dimsum menjadi konteks yang relevan karena mudah dijalankan dan memiliki peluang pasar berkelanjutan.

Sejumlah penelitian terdahulu yang telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa menunjukkan kerkaitan kuat antara faktor internal, eksternal, serta pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Barkudin (2025) menunjukkan kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, dan efikasi diri secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Arifin et al. (2022) juga mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh tingginya ekspektasi pendapatan, dukungan dan pembelajaran dari lingkungan masyarakat, serta kekuatan mental wirausaha yang mencakup semangat, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan mengelola emosi. Penelitian ini fokus pada mahasiswa pelaku usaha dimsum, yang dipilih karena fleksibilitasnya memungkinkan mereka menyeimbangkan studi dan usaha sekaligus memperoleh pengalaman langsung dalam produksi dan pemasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha melalui pendekatan kualitatif.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji minat berwirausaha mahasiswa secara mendalam berdasarkan pengalaman subjektif mereka sebagai pelaku usaha. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang menjalankan usaha dimsum di lingkungan kampus dan sekitarnya, yang dipilih secara purposive sesuai dengan fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur untuk menggali motivasi, pengalaman, dan persepsi mahasiswa terhadap kegiatan wirausaha. Selain itu, observasi langsung dilakukan terhadap aktivitas produksi, penjualan, serta interaksi dengan konsumen. Analisis data meliputi tahap reduksi, penyajian, dan penarikan makna berdasarkan tema-tema yang relevan dengan minat berwirausaha. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi teknik dengan membandingkan hasil wawancara dan observasi. Pendekatan kualitatif memungkinkan pemahaman holistik terhadap pengalaman peserta sehingga temuan mencerminkan realitas wirausaha mahasiswa secara mendalam (Sukmana et al., 2025).

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan observasi mengungkapkan beberapa factor utama yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha dimsum. Hasil

wawancara menunjukkan bahwa dorongan ekonomi menjadi faktor paling menonjol dalam keputusan mahasiswa untuk memulai usaha tersebut. Mahasiswa menjelaskan bahwa keterbatasan pendapatan dan kebutuhan pembiayaan harian mendorong mereka mencari alternatif sumber penghasilan. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan usaha dimsum dilakukan secara teratur pada waktu tertentu, khususnya di sela-sela aktivitas perkuliahan, yang menandakan bahwa usaha tersebut dimanfaatkan sebagai upaya konkret untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Sejalan dengan penelitian Mahmud et al. (2025) yang menunjukkan bahwa motivasi wirausaha mahasiswa Generasi Z dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik, dengan kemandirian finansial sebagai faktor utama, diikuti oleh pengembangan potensi diri, perolehan keterampilan praktis, serta dukungan lingkungan keluarga dan kampus.

Selain faktor ekonomi, pengalaman empiris dalam mengelola usaha turut berperan dalam memperkuat minat mahasiswa terhadap kewirausahaan. Mahasiswa mengungkapkan bahwa keterlibatan langsung dalam pengelolaan bahan baku, penetapan harga, dan promosi memberikan pemahaman praktis yang signifikan. Observasi lapangan memperlihatkan bahwa mahasiswa terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan usaha, mulai dari proses produksi hingga transaksi dengan konsumen. Keterlibatan ini berkontribusi pada peningkatan rasa percaya diri serta kesiapan mahasiswa dalam mengelola usaha secara mandiri. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fatmawati et al. (2023) yang menunjukkan bahwa *experiential learning* berpengaruh positif terhadap minat dan kesiapan berwirausaha mahasiswa melalui peningkatan kompetensi kewirausahaan dan *self-efficacy*.

Faktor lingkungan sosial juga teridentifikasi sebagai unsur pendukung dalam mempertahankan minat mahasiswa untuk terus berwirausaha. Mahasiswa menyatakan bahwa dukungan teman sebaya serta tanggapan positif dari konsumen berfungsi sebagai sumber motivasi non-ekonomi. Hasil observasi menunjukkan adanya interaksi sosial yang intens antara mahasiswa pelaku usaha dan konsumen, terutama di lingkungan kampus. Interaksi tersebut memperkuat persepsi positif terhadap usaha yang dijalankan serta mendorong keberlanjutan minat berwirausaha. Selain itu, fleksibilitas usaha dimsum menjadi faktor pendukung lainnya dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap kewirausahaan. Usaha dimsum dianggap mudah dijalankan, modal terjangkau, dan fleksibel sehingga mahasiswa dapat menyeimbangkan antara aktivitas akademik dan kewirausahaan.

## **Kesimpulan**

Minat mahasiswa untuk menjalankan usaha dimsum dipengaruhi oleh perpaduan faktor internal dan eksternal. Dorongan ekonomi menjadi pendorong utama bagi mahasiswa untuk memulai usaha sebagai upaya memenuhi kebutuhan finansial. Selain itu, pengalaman langsung dalam pengelolaan produksi dan pemasaran usaha berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri, kompetensi kewirausahaan, serta kesiapan mahasiswa untuk mengelola usaha secara mandiri. Dukungan dari lingkungan sosial, baik teman sebaya maupun konsumen, turut memperkuat motivasi non-ekonomi mahasiswa dalam mempertahankan kegiatan wirausaha. Fleksibilitas usaha dimsum mendukung keberlanjutan minat berwirausaha sekaligus berperan sebagai sarana pembelajaran yang membentuk sikap dan pola pikir kewirausahaan mahasiswa.

**Daftar Pustaka**

- Ardiyansah, Rizqi, I. T., Fikri, M. R., & Novita, Y. (2025). Peran Pendidikan Berbaris Kewirausahaan Dalam Membentuk Karakter Wirausaha Mahasiswa. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 5272–5277.
- Arifin, Z., Manajemen, J., & Malangkucecwara, S. (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 16(1), 16–24.
- Barkudin, B. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 4(1), 94–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/populer.v4i1.2958>
- Fatmawati, K., Kusdiyanti, H., & Sumarsono, H. (2023). EXPERIENTIAL LEARNING ON ENTREPRENEURIAL INTENTION Mediated by Teaching Factory (TEFA). *International Education Trend Issue*, 1(2), 285–301. <https://doi.org/https://doi.org/10.56442/ieti.v1i3.287>
- Mahmud, M., Madjid, S., & Mansyur, F. (2025). Analisis Motivasi Wirausaha Mahasiswa Generasi Z : Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. *Al- Ilmiya: Jurnal Penidikan Islam*, 1(3), 500–506.
- Sukmana, O., Machmud, M., Basri, L., Khoirurrosyidi, K., Sari, A. F., Jumui, J., Saputro, D., Remtulla, A. N., Walikrom, A. A. R., Arusani, A., & Damanik, F. H. S. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pengantar Konseptual dan Praktis*. PT. Star Digital Publishing.
- Tampubolon, M. S. A., Sembiring, C. A. B., Nasution, A. R., Manurung, M. P., Sembiring, N. C., Sianturi, Y. M., & Saragih, I. J. (2025). Pengaruh Sikap Mandiri , Motivasi , Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha ( Study Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ). *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(4), 5975–5986. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4471>